

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADIS

Muhammad Rofiq Anwar¹, Elga Yunia Dwi Putri¹

¹ IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Info Artikel :

Diterima 20 Februari 2022

Direvisi 24 Juni 2022

Dipublikasikan 1 Juli 2022

Kata Kunci:

Model Pembelajaran
Contextual Teaching and
learning
Hasil Belajar

Keyword:

learning model
Contextual
Teaching and Learning
Learning outcomes

ABSTRAK

Model pembelajaran merupakan sarana dalam meningkatkan keaktifan pembelajaran di kelas, salah satunya adalah model pembelajaran Contextual Teaching and Learning. Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MAN 1 Bangka Barat. Metode penelitian yang digunakan merupakan metode kuantitatif, dengan menggunakan eksperimen, sebagai teknik analisis data. Hasil validasi instrumen menunjukkan koefisien reliabilitas instrumen soal tes sebesar 0,752. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis. Hasil analisis data dimana dengan menghitung hasil rata-rata pada setiap tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan kenaikan antara sebelum diterapkannya model pembelajaran dengan setelah diterapkannya model pembelajaran yaitu 38,09 menjadi 80,47 untuk kelas eksperimen dan 35,71 menjadi 68,09 untuk kelas kontrol. Lalu perbandingan antar kelas eksperimen dan kontrol sangat signifikan yaitu 28,05 dan 14,96 maka pengaruh penggunaan model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) terhadap hasil belajar lebih besar dari kelas yang tidak menggunakan model CTL.

ABSTRACT

The learning model is a means of increasing learning activities in the classroom, one of which is the Contextual Teaching and Learning model. This study aims to examine the effect of the Contextual Teaching and Learning Model on Student Learning Outcomes to Class X MAN 1 West Being. The research method used is a quantitative method, using experiments, as a data analysis technique. The results of the instrument validation show the test item reliability coefficient of 0.752. The results of data analysis show that there is a positive and significant influence between the use of the contextual teaching and learning (CTL) learning model on learning outcomes of the Qur'an Hadith. The results of data analysis whereby calculating the average results on each test in the experimental class and control class showed an increase between before the implementation of the learning model and after the implementation of the learning model, namely 38.09 to 80.47 for the experimental class and 35.71 to 68.09 for the control class. Then the comparison between the experimental and control classes was very significant, namely 28.05 and 14.96, so the effect of using the contextual teaching and learning (CTL) learning model on learning outcomes was greater than the class that did not use the CTL model.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author.

Koresponden:

Muhammad Rofiq Anwar,

Email: muhammadrofiqa89@gmail.com

Pendahuluan

Pendidikan merupakan sarana utama dalam mencerdaskan anak bangsa agar dapat menjadi pribadi yang baik (Alpian, Anggraeni, Wiharti, & Soleha, 2019). Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana

yang bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif. Serta mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (No, 20 C.E.).

Al-Qur'an Hadis merupakan unsur dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sangat berperan dalam menyampaikan ilmu-ilmu dan nilai-nilai kehidupan yang harus dipatuhi setiap umat Islam, tujuan dari pelajaran Al-Qur'an Hadis untuk membantu pemahaman isi kandungan Al-Qur'an dan Hadis serta penerapan dalam kehidupan sehingga dapat membentuk karakter siswa menjadi lebih baik (Munawar, 2003).

Dalam proses pembelajaran, problematika yang sering terjadi dimana semakin menurunnya kualitas keilmuan siswa dilihat dari hasil belajar dan penerapan di lingkungannya. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik itu faktor eksternal maupun faktor internal. Faktor-faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar yaitu kemampuan kognitif, motivasi berprestasi, dan kualitas pembelajaran yang didalamnya menyangkut model pembelajaran yang digunakan (Noor, 2019). Guru memiliki peran penting dalam menentukan model pembelajaran yang akan digunakan, namun banyak ditemukan di lapangan masih terdapat guru yang belum berusaha untuk mengaktifkan kemampuan pemahaman konsep semaksimal.

Upaya-upaya guru dalam mengatur keefektifan pembelajaran dan penerapan pembelajaran merupakan bagian terpenting dalam keberhasilan peserta didik mencapai tujuan yang direncanakan (Sastrawan, 2016). Oleh karena itu pemilihan model pembelajaran sangat penting guna tercapainya pembelajaran aktif (Al-Tabany, 2017).

Model pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) merupakan model pembelajaran yang dapat membantu guru mengaitkan materi yang diajarkannya dengan dunia nyata. CTL juga merupakan suatu sistem yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks kehidupan siswa (Sugiarto, 2020). Hal ini dapat mendorong peserta didik dalam proses pembelajaran yang efektif serta membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Jadi maksud dari pembelajaran kontekstual disini adalah bentuk pembelajaran yang holistik dengan mengaitkan informasi yang diterima terhadap konteks kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dinamis (Wiwin Sunarsih, 2021).

Model dan metode pembelajaran yang biasa digunakan pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada kelas X di MAN 1 Bangka Barat lebih banyak menggunakan model pembelajaran tradisional dengan metode pembelajaran ceramah dan pemberian tugas. Sebenarnya metode yang digunakan sudah bagus namun hal ini masih terkesan monoton dimana banyak terlihat siswa-siswa yang mengantuk, berbicara, dan kurang memperhatikan penjelasan guru, mereka hanya mencerna tetapi tidak menerapkan. Tugas para siswa adalah mengingat fakta dan gagasan, bukan mengalami gagasan tersebut dalam tindakan.

Model pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) memiliki kelebihan dimana siswa tidak semata menghafal saja tetapi sebuah strategi yang mendorong pengonstruksian pengetahuan di benak diri. Melalui pembelajaran kontekstual siswa diharapkan dapat belajar bukan hanya dengan menghafal tetapi juga penerapan secara langsung. Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 1 Bangka Barat".

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen (Jayantika, 2018). Tempat Penelitian dilakukan di MAN 1 Bangka Barat di kecamatan Muntok, lokasi penelitian ini disesuaikan dengan topik dan judul yang dipilih. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Bangka Barat yang terdiri dari lima kelas dengan jumlah 128 siswa. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah melalui sampling purposive (pengambilan sampel karena dapat memberikan informasi yang diperlukan peneliti) dengan pengambilan sampel ini, sampel dipilih 2 kelas yaitu kelas X IPA 1 dan kelas X IPA 2 dengan jumlah siswa di kelas X IPA 1 adalah 30 orang dan jumlah siswa kelas X IPA 2 adalah 30 orang dengan alasan bahwa kelas yang menjadi sampel penelitian memiliki kemampuan hasil belajar yang sama dan bersifat heterogen dari segi karakteristiknya.

Prosedur pelaksanaan penelitian ini dibagi tiga tahap. Pertama, tahap persiapan meliputi: a. Melakukan observasi di sekolah yang dijadikan lokasi penelitian, yaitu MAN 1 Bangka Barat; b. Menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi ajar, serta instrumen-instrumen yang akan digunakan selama proses pengambilan data; c. Membuat persiapan

mengajar dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran CTL dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Kedua, tahap pelaksanaan meliputi; a. Melakukan proses pembelajaran untuk dua kelas sampel, yaitu pembelajaran dengan menggunakan model CTL pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas control; b. Melakukan post-test di akhir penelitian pada kelas yang menjadi sampel penelitian. Ketiga, tahap akhir berisi pemaparan data-data yang diperoleh selama penelitian dianalisis menggunakan statistic inferensial parametrik melalui pendekatan Uji T jika data berdistribusi normal namun jika tidak menggunakan statistic nonparametrik melalui Uji Mann-Whitney U Test (*Mann-Whitney U Test*, 2017). Teknik pengumpulan data meliputi observasi, dokumentasi dan tes. Adapun teknik analisis data meliputi; analisis hasil uji coba instrumen penelitian, uji reabilitas, kesukaran soal, uji normalitas data, dan pengujian hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah pada pembahasan sebelumnya penelitian ini dilakukan di MAN 1 Bangka Barat. Siswa yang akan dijadikan sampel sebanyak 42 siswa terdiri dari dua kelas yaitu kelas X IPA 1 sebanyak 21 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPA 2 sebanyak 21 siswa sebagai kelas kontrol.

Instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes dalam penelitian ini berbentuk soal pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal, sebelum tes diujikan kepada subjek penelitian maka terlebih dahulu diuji coba kepada kelas lain untuk mengetahui validitas, reabilitas, dan tingkat kesukaran soal tes. Penghitungan tes soal ini akan dibantu dengan software SPSS versi 22 melalui pengecekan validitas hasil dari 10 soal tes dinyatakan valid. Karena soal dinyatakan valid apabila $\text{sig.} < 0,05$ dan 10 soal tes tersebut semuanya $< 0,05$, sedangkan hasil pengujian reabilitas tes diperoleh $r_{\text{hitung}} = 0,752$ menyatakan bahwa tes ini reliabel sebuah tes dikatakan tidak reliabel jika $r_{\text{hitung}} < 0,70$. Penguji kesukaran tes dari 10 soal ini melalui perhitungan dengan rumus tingkat kesukaran terdapat 2 soal dengan kategori sukar, 6 soal dengan kategori sedang, dan 2 soal dengan kategori mudah.

Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya melakukan penelitian dengan memberikan soal pretes yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda pada kelas eksperimen yaitu kelas X IPA 1 sebelum dilaksanakannya perlakuan model pembelajaran *contextual teaching and learning*, pada kelas eksperimen setelah selesai diberikan post-test sebagai hasil belajar setelah dilaksanakannya perlakuan. Sedangkan pada kelas kontrol diberikan juga *pre-test* 10 soal pilihan ganda sebelum dilakukannya pembelajaran konvensional dan diberikan *post-test* setelah perlakuan.

Setelah semua tes soal yang disediakan oleh peneliti kepada responden terjawab, selanjutnya peneliti menghitung total skor dari hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen serta hasil *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol secara keseluruhan dari 42 responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Adapun distribusi frekuensi data hasil dari tes soal dalam penelitian ini dapat dilihat dari table berikut:

a. Pre-test kelas Eksperimen

$$\text{Rentang kelas} = 70 - 0 = 70$$

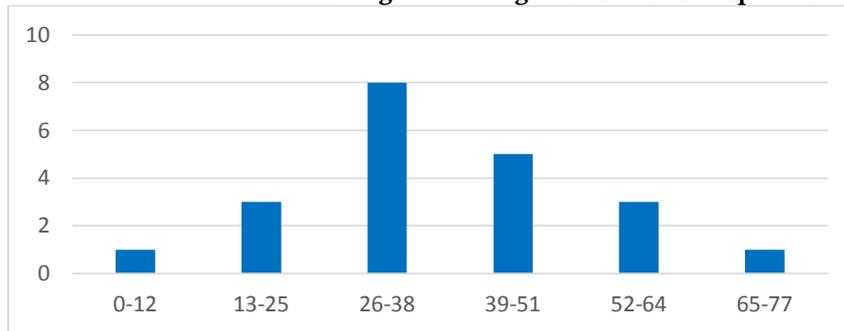
$$\text{Banyak kelas} = 1 + 3,3 \cdot 1,3222 = 6$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{70}{6} = 12$$

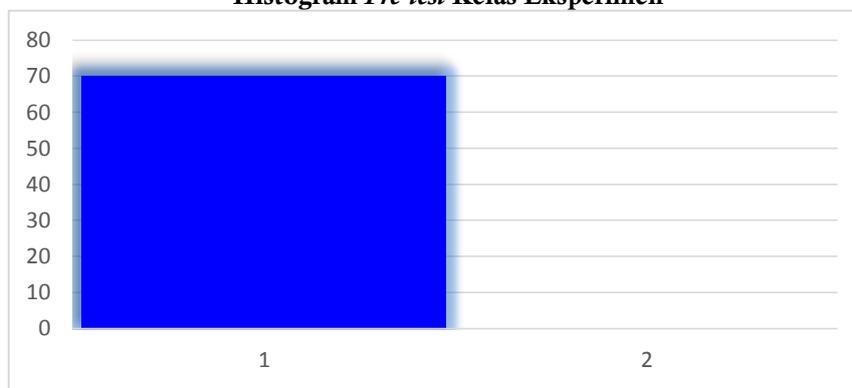
Table 1
Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Pre-Test Kelas Eksperimen

INTERVA L	Fi	Xi	Fi.Xi
0-12	1	6	6
13-25	3	19	57
26-38	8	32	256
39—51	5	45	225
52-64	3	58	174
65-77	1	71	76,5
JUMLAH	21		
NILAI TERTINGGI	70		
NILAI TERENDAH	0		
RATA- RATA	38,09		

Tabel 2
Diagram Batang *Pre-test* Kelas Eksperimen



TABEL 3
Histogram *Pre-test* Kelas Eksperimen



Terlihat dari tabel di atas nilai rata-rata hasil belajar siswa pada soal *pre-test* kelas eksperimen yaitu 38,09 yang menyatakan bahwa rata-rata pretest eksperimen dengan kategori kurang.

b. Pre-test kelas Kontrol

Rentang kelas = $60 - 20 = 40$

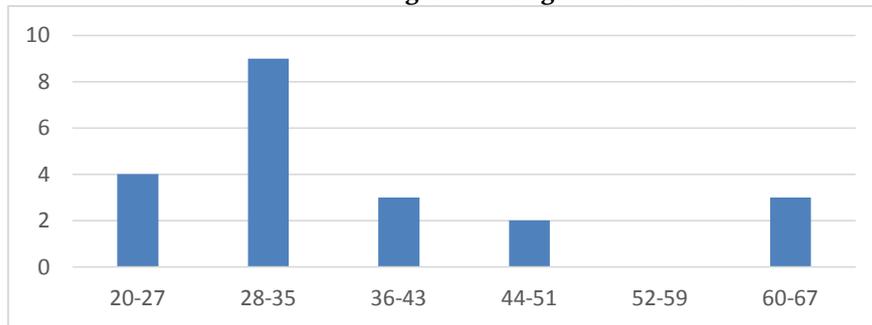
Banyak kelas = $1 + 3,3.1,3222 = 6$

Panjang kelas = $\frac{40}{6} = 7$

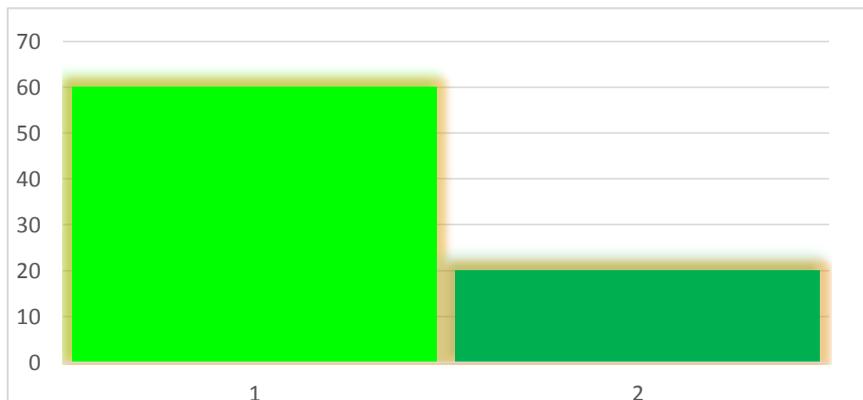
Tabel 4
Distribusi Frekuensi Data dan Hasil Belajar *Pre-test* Kelas Kontrol

INTERVAL	Fi	Xi	Fi.Xi
20-27	4	23,5	94
28-35	9	31,5	283,5
36-43	3	39,5	118,5
44-51	2	47,5	95
52-59	0	55,5	0
60-67	3	63,5	190,5
JUMLAH	21		
NILAI TERTINGGI	60		
NILAI TERENDAH	20		
RATA-RATA	35,71		

TABEL 5
Diagram Batang *Pre-test* Kelas kontrol



Tabel IV. 6
Histogram *Pre-test* Kelas Kontrol



Terlihat dari tabel di atas nilai rata-rata hasil belajar siswa pada soal pretest kelas kontrol yaitu 35,71 yang menyatakan bahwa rata-rata pretest kelas kontrol dengan kategori kurang.

c. Post-test Kelas Eksperimen

Rentang kelas = $100 - 70 = 30$

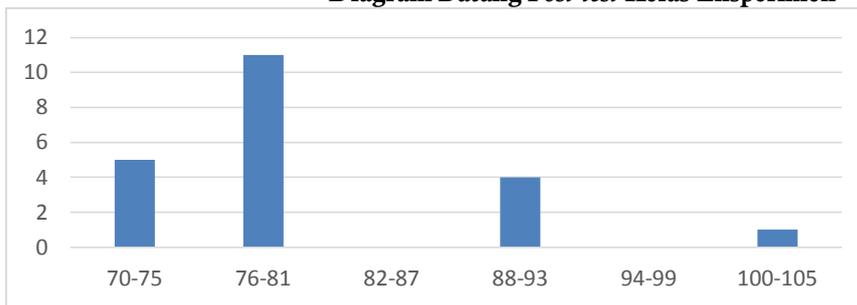
Banyak kelas = $1 + 3,3.1,3222 = 6$

Panjang kelas = $\frac{30}{6} = 5$

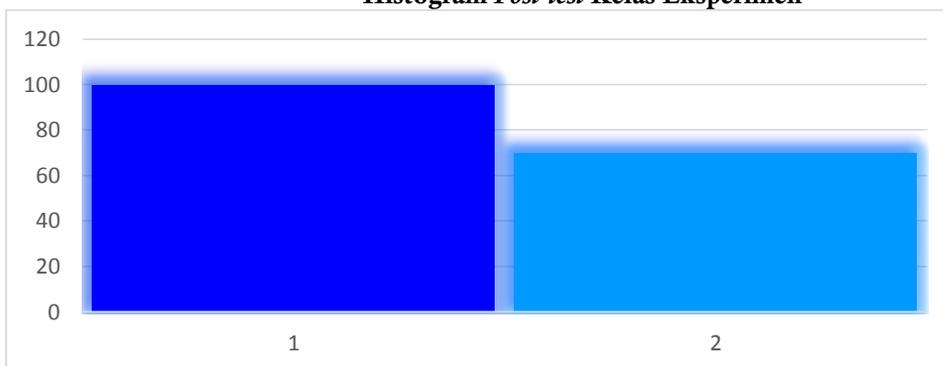
Table 7
Distribusi Frekuensi Dan Data Hasil Belajar *Post-Test* Kelas Eksperimen

INTERVAL	Fi	Xi	Fi.Xi
70-75	5	70	375
76-81	11	78,5	891
82-87	0	84,5	0
88-93	4	90,5	372
94-99	0	96,5	0
100-105	1	102,5	1983
Jumlah	21		
Nilai Tertinggi	100		
Nilai Terendah	70		
Rata-Rata	80,47		

Tabel 8
Diagram Batang *Post-test* Kelas Eksperimen



Tabel 9
Histogram *Post-test* Kelas Eksperimen



Terlihat dari tabel di atas nilai rata-rata hasil belajar siswa pada soal *post-test* kelas eksperimen yaitu 80,47 yang menyatakan bahwa rata-rata *post-test* kelas eksperimen dengan kategori sangat baik.

d. *Post-test* Kelas Kontrol

Rentang kelas = $80 - 50 = 30$

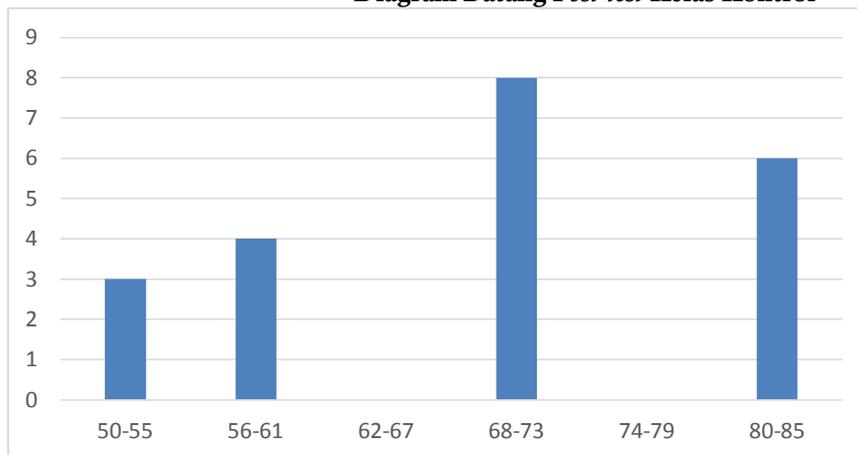
Banyak kelas = $1 + 3,3,1,3222 = 6$

Panjang kelas = $\frac{80}{50} = 5$

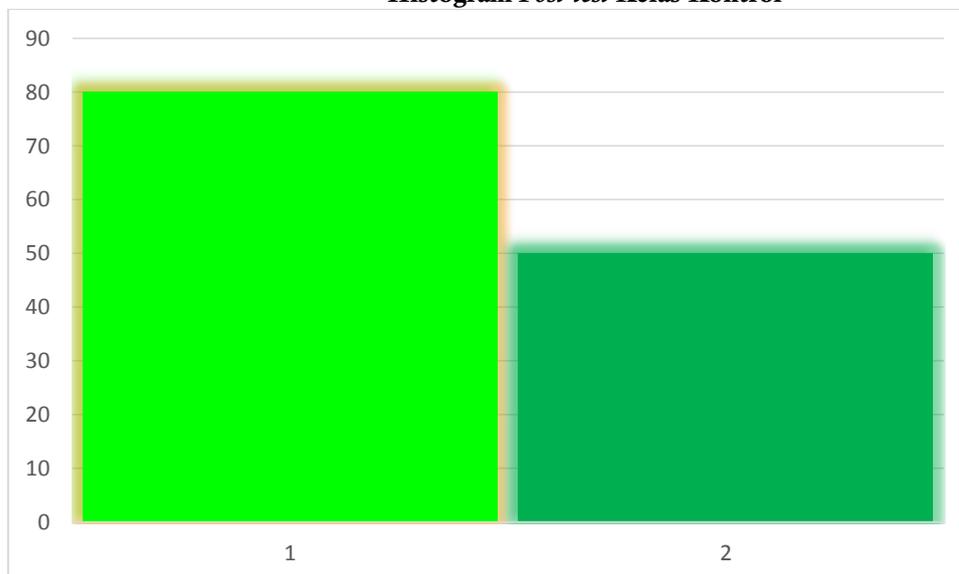
Tabel 10
Distribusi Frekuensi Data dan Hasil Belajar *Post-test* Kelas Kontrol

INTERVAL	Fi	Xi	Fi.Xi
50-55	3	52	157,5
56-61	4	58	234
62-67	0	64	0
68-73	8	70	564
74-79	0	76	0
80-85	6	82	82
Jumlah	21		
Nilai tertinggi	80		
Nilai terendah	50		
Rata-rata	68,09		

Tabel 11
Diagram Batang *Post-test* Kelas Kontrol



Tabel 12
Histogram *Post-test* Kelas Kontrol



Terlihat dari tabel di atas nilai rata-rata hasil belajar siswa pada soal *post-test* kelas kontrol yaitu 68,09 yang menyatakan bahwa rata-rata pretest eksperimen dengan kategori baik.

1. Uji Normalitas Data

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
hasil belajar	pre-test kelas eksperimen	.167	21	.128	.951	21	.354
	pre-test kelas kontrol	.286	21	.000	.852	21	.005
	post-test kelas eksperimen	.285	21	.000	.849	21	.004
	post-test kelas kontrol	.240	21	.003	.861	21	.007

Selanjutnya hasil pengelolaan data yang sudah ada untuk mendapatkan data hasil penelitian akan dihitung menggunakan software SPSS 22, namun sebelum itu dihitung terlebih dulu normalitas data untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal sehingga dapat menggunakan perhitungan uji T atau data tidak normal sehingga menggunakan perhitungan uji mann whitney perhitungan ini juga menggunakan software SPSS 22. berikut hasil dari penghitungan data:

Berdasarkan hasil perhitungan data diatas ditemukan bahwa data dinyatakan normal jika $\text{sig} > 0,05$, sedangkan data normalitas diatas $\text{sig} < 0,05$, maka distribusi data tersebut tidak normal. Oleh karena itu dalam penghitungan selanjutnya akan menggunakan uji Mann-Whitney U Test dan dalam perhitungannya akan menggunakan bantuan software SPSS 22. Berikut hasil dari perhitungan data selanjutnya.

2. Uji Mann-Whitney U Test

	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
hasil belajar siswa	post-test eksperimen	21	28.05	589.00
	post-test kontrol	21	14.95	314.00
	Total	42		

	hasil belajar siswa
Mann-Whitney U	83.000
Wilcoxon W	314.000
Z	-3.641
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Pada data di atas dapat diketahui $\text{sig} = 0,000$, dengan nilai taraf kesalahan apabila $\text{sig} < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak sedangkan jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

H_a = terdapat perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dilakukannya treatment atau perlakuan

H_0 = tidak terdapat perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dilakukan treatment atau perlakuan

Pada hasil data pengolahan diatas dengan menggunakan uji non parametrik mann whitney u yang dilakukan perhitungan melalui software SPSS 22 di atas, diketahui $\text{sig} = 0,000$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak atau terdapat perbandingan hasil belajar siswa post-test antar kelas eksperimen dan kelas kontrol pada hasil belajar Al-Qur'an Hadist kelas X di MAN 1 Bangka Barat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 1 Bangka Barat. Dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan model CTL dalam pembelajaran lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis daripada pembelajaran dengan model konvensional.

Referensi

- Al-Tabany, T. I. B. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Konteksual*. Prenada Media.
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66–72.
- Jyantika, I. P. A. A. P. I. G. A. N. T. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Deepublish. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=NaCHDwAAQBAJ>
- Mann-Whitney U Test*. (2017). SAGE Publications, Incorporated. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=AOk-swEACAAJ>
- Munawar, S. A. H. A. (2003). *Aktualisasi nilai-nilai Qur'ani dalam sistem pendidikan Islam*. Ciputat Press. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=oPGaAAAACAAJ>
- No, U.-U. (20 C.E.). *Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.
- Noor, A. (2019). Problematika pembelajaran pendidikan agama Islam di era digital. *Prosiding Seminar Nasional Prodi PAI UMP*.
- Sastrawan, K. B. (2016). Profesionalisme guru dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 2(2), 65–73.

Sugiarto, T. (2020). *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. cv. Mine. Retrieved from
<https://books.google.co.id/books?id=DUB2DwAAQBAJ>

Wiwin Sunarsih, S. P. (2021). *Pembelajaran CTL (Contextual Teach and Learning), Belajar Menulis Berita Lebih Mudah*. Penerbit Adab. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=64ESEAAAQBAJ>